

MEDIA UPDATE

24 November 2014

Freeport McMoRan dan Serikat Pekerja di Indonesia Mencapai Kesepakatan "Babak Baru"

JAKARTA - Setelah mengadakan beberapa kali pertemuan di Jakarta, pengurus Serikat Pekerja (SP) dan Manajemen PT Freeport Indonesia memasuki kesepakatan "Babak Baru", yang oleh kedua belah pihak diyakini akan menandai berbagai perbaikan di bidang hubungan industrial. Para pengurus SP PTFI telah menegaskan dukungan mereka terhadap kegiatan operasional perusahaan dan berjanji untuk bekerjasama dengan Manajemen guna mewujudkan asas-asas yang terkandung dalam kesepakatan "Babak Baru" tersebut.

Inti dari kesepakatan bersejarah tersebut adalah terbentuknya dewan arbitrase yang berfungsi menyelesaikan setiap perselisihan yang terjadi antara SP dan pihak Manajemen. Dewan arbitrase yang beranggotakan tiga orang tersebut akan terdiri dari masing-masing perwakilan dari SP dan Freeport, bersama dengan perwakilan pihak independen. Kedua belah pihak berharap dewan arbitrase ini dapat menyelesaikan segala perselisihan secara adil di kemudian hari. Baik Manajemen maupun SP menyepakati bahwa setiap keputusan yang dihasilkan dewan arbitrase adalah final dan mengikat kedua pihak.

Manajemen Freeport maupun pengurus SP mengapresiasi kesepakatan "Babak Baru" ini sebagai landasan untuk terbentuknya lingkungan yang aman dan produktif bagi semua pekerja, serta suatu proses yang mengeliminir aksi mogok kerja untuk menyelesaikan perselisihan.

###